

PENGARUH PENGEMBANGAN KARYAWAN MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (Study Pada Unit Pelaksana Tekhnis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri)

HANDY RINDARTO

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri

ABSTRAK

Terwujudnya pemerintahan yang baik (good government) merupakan issue yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Tuntutan gencar yang dilakukan masyarakat kepada pemerintah untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah sejalan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat disamping adanya pengaruh globalisasi. Untuk itu *Unit Pelaksana Tekhnis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri*, senantiasa berusaha meningkatkan kemampuannya untuk melayani masyarakat dengan baik. Oleh sebab itu program pendidikan dan pelatihan mempunyai fungsi yang sangat penting untuk lebih memberikan kemampuan baru yang profesional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab aparatur Pemerintah.

Perumusan Masalahnya adalah Apakah terjadi hubungan antara pengembangan karyawan dengan peningkatan produktivitas kerja?, Apakah Terdapat pengaruh antara pengembangan karyawan dengan peningkatan produktivitas kerja ?. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang semuanya sebanyak 117 orang. Untuk jumlah sampel yang diambil sebagai responden sebanyak 50 orang. Sedangkan Variabel dalam penelitian ini ; Pengembangan melalui pendidikan (X1), Pengembangan melalui Pelatihan (X2) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pengembangan melalui Pendidikan (X₁) dan variabel Pengembangan melalui Pelatihan (X₂) terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Hasil pengujian dengan regresi berganda antara variabel (X₁) dan (X₂) yang mempunyai pengaruh paling dominan dengan (X1) dengan koefisien regresi sebesar 1,169. Hal disebabkan karena, para karyawan merasa bahwa dengan Pengembangan melalui Pendidikan akan semakin menambah pengetahuan dan wawasan para karyawan.

Kata Kunci : Pengembangan Karyawan, Program pendidikan dan pelatihan

ABSTRACT

Good governance (good government) is the most prominent issue in the management of public administration today. Demands were made public incentive to the government to implement good governance is in line with the increasing level of public knowledge in addition to the influence of globalization. Technical Implementation Unit for the Vehicle Testing Department of Transportation, Communication and Information Kediri, constantly trying to improve its ability to serve the public well. Therefore, education and training programs have a very important function for more professional provide new capabilities in accordance with the duties and responsibilities of the government apparatus.

The problem formulation is Was there a relationship between the development of employees with increased work productivity ?, What are the effect of the development of employees with increased work productivity?. The population in this study are all servants of which are as many as 117 people. For a number of samples were taken as respondents as many as 50 people. While the variables in this study; Development through education (X1), development through training (X2) and the dependent variable (Y) in this study is the Employee Productivity (Y).

Results from this study is there simultaneously influence between the variables of Development through Education (X1) and variable Development through Training (X2) to variable labor productivity (Y). Results of testing with multiple regression between variables (X1) and (X2) having the most dominant influence with (X1) with a regression coefficient of 1.169. It is because the employees feel that the Development through Education will further add to the knowledge and insight of its employees.

Keywords: Employee Development, education and training program

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan saat ini lebih pada kecenderungan memprioritaskan pada kualitas pelayanan dan kualitas hasil produksi. Kejenuhan pasar yang dipicu oleh menurunnya respon masyarakat terhadap output produksi barang dan jasa yang disebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, menyebabkan banyak perusahaan bekerja lebih keras lagi untuk memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan.

Lembaga – lembaga formal yang berorientasi pada jasa pelayanan konsumen, berusaha dengan sekuat tenaga untuk mewujudkan harapan yang telah digantungkan pada personel – personel yang bertugas didalamnya. Lembaga pemerintah yang secara umum bergerak sebagai pelayan masyarakat dituntut untuk bekerja maksimal dalam memuaskan warga masyarakat. Kinerja dan produktivitas mereka sebagai aparatur negara, yang digaji dengan uang pajak diharapkan mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan harmonis dalam aktivitasnya bekerja. Sehingga pelayanan kepada masyarakat akan semakin meningkat kualitasnya.

Perwujudan akuntabilitas sebagai kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas yang merupakan misi dan pemerintah yaitu terciptanya pelayanan yang prima terhadap masyarakat secara periodik.

Untuk menghadapi perkembangan pengetahuan masyarakat terhadap instansi pemerintah yang makin tajam, maka *Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri*, yang berfungsi sebagai bagian terpenting dalam pengujian kelayakan jalan kendaraan bermotor di wilayah kerja kota Kediri, senantiasa berusaha meningkatkan kemampuannya untuk melayani masyarakat dengan baik.

Ruang lingkup cakupan wewenang dan tanggung jawab yang cukup besar diatas membutuhkan kemampuan aparatur pemerintah yang berwibawa, tangguh, cakap dan tanggap akan tuntutan masyarakat yang selalu mengalami perkembangan. Oleh sebab itu program pendidikan dan pelatihan

mempunyai fungsi yang sangat penting untuk lebih memberikan kemampuan baru yang profesional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab aparatur Pemerintah, dalam melaksanakan tugas pembangunan dan kemasyarakatan.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ; Apakah terjadi hubungan dan pengaruh antara pengembangan karyawan dengan peningkatan produktivitas kerja di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri

Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengembangan karyawan meliputi pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dalam melaksanakan pekerjaan tertentu dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan umum dan pemahaman atas keseluruhan lingkungan perusahaan dan bidang pekerjaannya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah; Untuk mengetahui hubungan antara pengembangan karyawan dengan peningkatan produktivitas kerja di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri, Untuk mengetahui pengaruh antara pengembangan karyawan dengan peningkatan produktivitas kerja di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain : Manfaat operasional dengan Memberikan masukan yang positif kepada instansi, Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Untuk Manfaat akademik yaitu : Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan, Dapat digunakan sebagai studi banding dan literatur bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian pada masalah yang sama dan sebagai sarana memperluas pengetahuan pembaca.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pada program pengembangan karyawan melalui pendidikan dan Pelatihan pada Unit Pelaksana Tekhnis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Kediri

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Tekhnis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Semeru No. 55 , Kecamatan Mojojoto Telp. 773157

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai di lingkungan karyawan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Kediri yang semuanya sebanyak 117 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sample dari tiap bagian di Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Kediri, sehingga tiap responden memiliki kesempatan yang sama.

Penentuan Jumlah Sampel

Peneliti menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang sama bagi setiap karyawan untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan sample random sampling adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atas penelitian berpeluang sama untuk dipilih sebagai sampel. Untuk mempermudah analisa maka jumlah sampel yang diambil sebagai responden sebanyak 50 orang.

Data dan Teknik Pengumpulannya

Jenis Data

Untuk memperlancar penelitian diperlukan data yang lengkap. Adapun data-data tersebut adalah sebagai berikut yaitu ; Data primer adalah data yang diperoleh dari obyek penelitian, Data sekunder adalah data yang diambil dalam bentuk jadi yang berasal dari instansi terkait.

Teknik Pengumpulannya

Wawancara Yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan untuk

mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, **Observasi** Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi perusahaan guna memperoleh data yang diperlukan., **Dokumentasi**, Yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen dan data perusahaan yang diberikan untuk melengkapi hasil penelitian, **Angket** Yaitu tehnik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam hal ini karyawan.

Identifikasi Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengembangan melalui pendidikan (X1)
- b. Pengembangan melalui Pelatihan (X2)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lain. Yang merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Tehnik Analisa Data

Analisa bivariate dengan korelasi berganda dipergunakan untuk melihat adanya hubungan secara individual antara masing-masing variabel bebas terhadap masing-masing variabel terikatnya.

Analisa Regresi linear berganda, Untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan teknik regresi linier berganda dengan harapan dapat diketahui faktor yang paling dominan dan berpengaruh

Untuk menguji keabsahan hipotesa yang telah dirumuskan dalam uraian sebelumnya akan dilakukan serangkaian analisa statistic. Langkah-langkah dalam analisa ini adalah dengan Analisa koefisien Korelasi Berganda dan Analisa koefisien Regresi Berganda. Untuk perhitungannya akan memakai alat bantu Program Computer, Software SPSS versi 15.00.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Personalialia

Karyawan merupakan salah satu bagian terpenting perusahaan, bagaimanapun juga seorang karyawan memiliki tanggung

jawab atas pekerjaan yang diembannya. Sehingga pendataan karyawan diperusahaan organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (DISHUBKOMINFO) Kota Kediri ini diperlukan sebagai data pengembangan karyawan dimasa yang akan datang.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Dari pengembangan karyawan yang dilakukan oleh DISHUBKOMINFO Kota Kediri khususnya di bagian Unit Pelaksana Tekhnis Pengujian Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pelatihan di tempat kerja (*on the job training*)
- b. Mengirim karyawan ke lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mengikuti training.
- c. Memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi agar produktivitasnya meningkat

Untuk hasil yang diharapkan adalah dapat diuraikan kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

1. Melakukan pelatihan di tempat kerja (*on the job training*).
2. Mengirim karyawan ke lembaga pendidikan untuk mengikuti training
3. Memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, agar produktivitas meningkat

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Prob .	r ²
Peng. Melalui Pendididikan(X ₁)	1,169	8,596	0,000	0,934
Peng. Melalui Pelatihan (X ₂)	0,054	0,300	0,000	0,033
Konstanta	9,740			
R = 0,965, R ² = 0,930		F = 313,967, Prob = 0,000		
F _{Tabel} = 2,61 T _{Tabel} = 2,021		Persamaan Regresi : Y = 9,740+ 1,169X ₁ + 0,054X ₂		

Sumber : Data Primer Diolah

Pembahasan Hasil Penelitian Hasil Analisis Data

Hasil analisis regresi antara variabel Pengembangan melalui program Pendidikan

dan variabel Pengembangan melalui program Pelatihan terhadap Produktivitas kerja Karyawan dengan menggunakan program SPSS dapat disajikan secara ringkas pada tabel berikut :

Konstanta sebesar 9,740 menunjukkan tingkat Produktivitas kerja karyawan, jika karyawan tidak mempertimbangkan faktor Pengembangan melalui Pendidikan dan Pengembangan melalui Pelatihan.

Koefisien regresi variabel Pengembangan melalui Pendidikan sebesar 1,169 menunjukkan bahwa apabila variabel Pengembangan melalui Pendidikan berubah naik/turun 1 satuan, maka Produktivitas kerja karyawan akan berubah naik/turun sebesar 1,169 satuan dengan syarat yang sama, artinya semakin baik Pengembangan melalui Pendidikannya.

Koefisien regresi Pengembangan melalui Pelatihan sebesar 0,054 menunjukkan besarnya pengaruh variabel Pengembangan melalui Pelatihan terhadap Produktivitas kerja karyawan dengan pengaruh yang searah, artinya semakin baik Pengembangan melalui Pelatihan maka semakin meningkat Produktivitas kerja karyawan Di *Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri* dengan menganggap variabel lain tetap.

Koefisien korelasi berganda (r) sebesar 0,965 (mendekati 1) menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah antara variabel Pengembangan melalui Pendidikan, Pengembangan melalui Pelatihan dan Produktivitas kerja karyawan Di *Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri*.

1. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji keberartian pengaruh secara keseluruhan variabel secara keseluruhan variabel Pengembangan melalui Pendidikan, Pengembangan melalui Pelatihan dan Produktivitas kerja karyawan Di *Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri*.

Hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 313,967 dengan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian teruji bahwa secara keseluruhan variabel Pengembangan melalui Pendidikan, Pengembangan

melalui Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan *Di Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri*.

Koefisien determinasi berganda (r^2) sebesar 0,930 menunjukkan bahwa variabel Pengembangan melalui Pendidikan dan Pengembangan melalui Pelatihan memberikan kontribusi sebesar 93 % terhadap Produktivitas kerja karyawan *Di Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri*, sebesar 7 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji t

Adalah pengujian signifikansi pengaruh secara parsial terhadap Produktivitas kerja karyawan *Di Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri* dilakukan dengan uji t.

a. Pengembangan melalui Pendidikan (X_1)

Hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,596$ dengan probabilitas 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga teruji bahwa variabel Pengembangan melalui Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan *Di Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri*.

Koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,934 memiliki arti sebesar 93,4 % Produktivitas kerja karyawan ditentukan oleh variable Pengembangan melalui Pendidikan.

b. Pengembangan melalui Pelatihan (X_2)

Hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,300$ dengan probabilitas 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga teruji bahwa variabel Pengembangan melalui Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan *Di Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri*.

Koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,033 memiliki arti sebesar 3,3 % Produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh variabel Pengembangan melalui Pelatihan.

Hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa secara parsial masing-masing variabel yaitu Pengembangan melalui Pendidikan dan Pengembangan melalui Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap

Produktivitas kerja karyawan *Di Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri*.

Selanjutnya untuk menentukan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Produktivitas kerja karyawan dapat dilihat dari koefisien regresi dan koefisien korelasi paling besar dan paling signifikan, ternyata variabel Pengembangan melalui Pendidikan merupakan variabel yang memiliki koefisien regresi paling besar (1,169) dan signifikan (probabilitas = 0,000), koefisien korelasi sebesar 0,934 atau koefisien determinasi 0,964. Jadi dari kedua variabel Pengembangan karyawan dalam penelitian ini Pengembangan melalui Pendidikan merupakan variabel dominan yang mempengaruhi terhadap Produktivitas kerja karyawan *Di Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri*.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini diketahui bahwa *Di Dishubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri* mempunyai masalah tentang kurangnya pengetahuan dan ketrampilan kerja karyawan sehingga mengakibatkan produktivitas kerja karyawan cenderung menurun. Sehingga perusahaan melakukan beberapa program pengembangan melalui Pendidikan dan melalui Pelatihan. Selanjutnya dalam uji statistik dapat diketahui :

1. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pengembangan melalui Pendidikan (X_1) dan variabel Pengembangan melalui Pelatihan (X_2) terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi (R) sebesar 0,965 dan F_{hitung} sebesar 313,967 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,000 < 0,05 (\square).
2. Hasil pengujian dengan regresi berganda antara variabel Pengembangan melalui Pendidikan (X_1) dan variabel Pengembangan melalui Pelatihan (X_2) yang mempunyai pengaruh paling dominan yaitu Pengembangan melalui Pendidikan (X_1) dengan koefisien regresi sebesar 1,169. Hal disebabkan karena, para karyawan merasa bahwa dengan Pengembangan melalui Pendidikan yaitu, dengan mendapatkan pendidikan secara

sistematis dan rutin akan semakin menambah pengetahuan dan wawasan para karyawan utamanya yang berkaitan dengan pekerjaan Di Disubkominfo Bagian Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Kediri. Dan akan Semakin menambah produktivitas kerja mereka

Saran-saran

Agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan, maka disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan pengembangan kepada karyawannya dengan melaksanakan :

1. Melakukan pelatihan di tempat kerja (*on the job training*)
2. Mengirim karyawan ke lembaga pendidikan dan pelatihan untuk mengikuti training
3. Mengadakan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan
4. Menjaga hubungan yang harmonis antara pimpinan perusahaan dengan karyawan
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Flippo, Edwin B. (1984). *Manajemen Personalialia*. (Jilid I). Jakarta: Erlangga
- Hani, T. Handoko. (1998). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. (Edisi Kedua). Yogyakarta : BPF
- Heidjrahman, (1987). *Teori dan Konsep Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Manullang, M. (1981). *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mathis, Robert L. dan John. H. Jackson. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Buku 2). Jakarta : Salemba Empat
- Nasution, Mulia. (2000). *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Djambatan
- Nitisemito, A. (1982). *Manajemen Personalialia*. Edisi Revisi, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Panggabean, Mutiara, Sibarani. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ranupandojo, Heidjrahman dan Suad Husnan. (1990). *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta : BPF
- Schroeder. (1989). *Manajemen Operasi Pengambilan Keputusan dalam Suatu*

- Fungsi Operasi*. (Jilid 2). Jakarta: Erlangga
- Santoso, Singgih, (2003) *Statistik Diskriptif, Konsep dan Aplikasi dengan MS, Excel dan SPSS*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Singarimbun M. dan S. Effendi. (1993). *Metode Penelitian Survei*. Jilid I, Jakarta : LP3ES
- Sanusi, Anwar (2003), *Metodologi Penelitian Praktis untuk ilmu sosial dan ekonomi*, Malang, Buntara Media.
- Sinungan, M. (1987). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jilid I, Jakarta : Bina Aksara
- Terry, GR. Rue, LW. (1993). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamit, Zulian. (2003). *Manajemen Operasi*. (Edisi Kedua). Yogyakarta: Ekonisia